



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses konstruksi sosial yang bermuara pada *judgement* ‘nakal’ bagi perempuan merokok. Adanya *judgement* ‘nakal’ pada perempuan merokok bukanlah suatu hal yang tiba-tiba melainkan hadir melalui proses konstruksi tentang feminin dan maskulin yang muncul berdasarkan perbedaan biologis laki-laki dan perempuan. Pelacakan proses konstruksi sosial dilakukan dengan mencermati proses eksternalisasi, objektifikasi dan internalisasi melalui narasumber yang dipilih.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi yang mampu melihat objektifitas dalam masyarakat patriarkis tentang nilai ‘perempuan kebanyakan’ yang telah mapan. Masyarakat patriarkis dalam penelitian ini direpresentasikan oleh Mbak Sita dan Budhe Ngatin sebagai perempuan yang juga telah terobjektifikasi nilai-nilai ‘perempuan kebanyakan’ dalam diri mereka. Ketika objektifitas tersebut dibenturkan pada fenomena perempuan merokok maka yang terjadi adalah perempuan merokok mendapat pandangan negatif yang diwujudkan dalam istilah ‘nakal’ oleh kedua narasumber ini. Bagi mereka sebagai anggota dari masyarakat kebiasaan merokok telah dianggap berada pada ranah maskulinitas yang identik dengan laki-laki dan tidak boleh dijamah oleh perempuan.

Dalam perjalannya, ketiga proses pembentukan kostruksi sosial ini menghasilkan ekspresi ‘nakal’ yang berbeda pada kedua narasumber ini. Hal ini disebabkan karena masing-masing individu terbentuk melalui *setting* sosial yang berbeda dan juga proses internalisasi yang berbeda.

Kata kunci : perempuan merokok; konstruksi sosial; *judgement* ‘nakal’



ABSTRACT

This study aims to understand social construction process that led to the judgment mischievous for smoking women. The mischievous judgment which comes to smoking women is not something that suddenly presents through the construction process of feminine and masculine that appear based on biological differences of men and women. Tracking process of the social construction is done by observing the externalization, objectification and internalization process through the selected interviewees.

This research uses phenomenological research methods which able to see the objectivity in patriarchal society about the value ‘mostly women’ who have been established. Patriarchal society in this study is represented by Ms Sita and Aunt Ngatin as women who had objectified the value of ‘mostly women’ in themselves. When the objectivity slammed on the phenomenon of smoking women, then what happens is smoking woman got negative viewpoint names mischievous by both informant. According to them as society members, smoking has been considered to be in the realm of masculinity which is synonymous with men and should not be touched by women.

In journeys, those three social constructs forming process resulted different mischievous expression in two interviewees. This is due to each individual is formed through different social settings and different internalization process.

Keywords: smoking woman; social construction; mischievous judgement